

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang merencanakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran dan latihan. Bimbingan lebih menekankan pada memberi arahan dan pembentukan sikap peserta didik, pengajaran adalah bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, dan pelatihan pada prinsipnya untuk mengembangkan ketrampilan peserta didik dalam bidang tertentu (Oemar, 2003:2).

Pendidikan formal terdiri atas beberapa jenjang pendidikan meliputi Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi. Pendidikan dasar berbentuk seperti Sekolah Dasar (SD), serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah seperti SMA, SMK. Sedangkan pendidikan tinggi meliputi universitas, politeknik dan sederajat (UU No.20 th 2003). Pendidikan Sekolah dasar adalah pendidikan formal yang normalnya ditempuh selama 6 tahun. Pendidikan dasar ini menjadi landasan pembelajaran sebelum melanjutkan ke menengah pertama, pada jenjang ini peserta didik diberi bimbingan yang penuh guna pembentukan karakter yang sesuai dengan tujuan umum pendidikan. Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan dasar wajib belajar 9 tahun guna untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. SMA merupakan sekolah menengah atas yang menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi melalui sistem penjurusan (Depdiknas, 2004:112). Sistem tersebut guna untuk mewujudkan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Penjurusan diselenggarakan pada kelas XI, umumnya meliputi IPA, IPS dan Bahasa. Setiap program studi memiliki karakteristik tersendiri, seperti program IPA merupakan program yang berkaitan dengan gejala alam yang dituntut untuk berpola pikir kreatif, kritis dan analitis. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan mata pelajaran

dinyatakan dengan simbol atau angka yang tersusun dalam rapor yang diperoleh dari hasil ujian pada sejumlah mata pelajaran tertentu. Setelah naik ke kelas XII, maka peserta didik akan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah guna penentuan kelulusan. Ujian sekolah diselenggarakan oleh pihak sekolah, sedangkan ujian nasional diselenggarakan oleh pemerintah.

Ujian Sekolah (US) adalah suatu kegiatan yang untuk pengukuran pencapaian peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, dengan standar penilaian sesuai dengan ketentuan sekolah. Ujian Nasional (UN) adalah suatu kegiatan yang digunakan sebagai alat ukur dalam pencapaian kompetensi peserta didik dalam beberapa mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna penyediaan standar pendidikan nasional (UU No.20 th.2007). UN dianggap sebagai hal yang menakutkan oleh peserta didik, karena adanya Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional (SKLUN) yang berubah setiap tahun. Peserta didik dinyatakan lulus jika nilai rata-rata UN minimal 5,50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan nilai minimal 4,00 untuk dua mata pelajaran dan minimal 4,25 untuk mata pelajaran lainnya (Permendiknas No.78 th 2008). Bagi siswa yang tidak lulus dapat mengikuti ujian harus mengulang tahun depan atau dapat mengikuti ujian ulang paket C untuk SMA/SMK.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan setelah jenjang SMA, guna menciptakan generasi muda yang berkualitas tinggi dengan keahlian pada bidang tertentu. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di suatu perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Tingkat keberhasilan mahasiswa diformulasikan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00. Mahasiswa pendidikan biologi pada dasarnya memiliki potensi di bidang ilmu pengetahuan alam, karena biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA). Biologi merupakan ilmu mempelajari tentang makhluk hidup (Saktiyono, 2008:1), baik ditinjau dari cakupan materi dan proses berfikirnya program pendidikan biologi dan program IPA memiliki keterkaitan antara keduanya.

Berdasarkan survei di salah satu perguruan tinggi diselenggarakannya sistem penerimaan peserta didik menggunakan nilai UN dan nilai rapor sebagai salah satu alternatif jalur masuk perguruan tinggi tanpa test. Normalnya sebelum masuk ke perguruan tinggi harus mengikuti ujian seleksi. Adanya keterkaitan antara nilai rapor (IPA) dan UN di perguruan tinggi, penelitian ini akan meneliti pengaruh antara nilai rapor dan UN yang ditinjau dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010. Penelitian ini mengacu dari penelitian yang telah dilakukan oleh Eval Wari, dengan judul: Pengaruh Faktor Intelektual dan Non intelektual Terhadap Prestasi Akademik yaitu nilai rapor dan nilai ujian nasional berkorelasi nyata terhadap IPK dan dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan studi. Selanjutnya penelitian Nanda Supriatna, dengan judul: Daya Prediksi Nilai Rapor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur PMDK di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia yaitu daya prediksi rerata nilai kelompok mata pelajaran yang tercantum dalam rapor terhadap prestasi mahasiswa jalur PMDK besar prediksi 0,450 ($\alpha = 0,01$) selama dua semester dan 0,392 ($\alpha = 0,05$) daya prediksi tersebut termasuk dalam kategori sedang. Kemudian penelitian dari Muyassaroh, dengan judul: Hubungan Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Walisongo Semarang Terhadap Indeks Prestasi Semester I Angkatan 2010 yaitu terdapat korelasi antara nilai UAN terhadap Indeks Prestasi tetapi sangat lemah, karena terletak antara nilai 0,00 – 0,20.

Dari penelitian sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“KORELASI NILAI RAPOR DAN UJIAN NASIONAL (UN) TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS ANGKATAN TAHUN 2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah nilai rapor program studi IPA semester I, II dan nilai UN mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “bagaimanakah korelasi nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan tahun 2010”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: korelasi nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS angkatan Tahun 2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang korelasi nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi tentang korelasi nilai rapor dan nilai UN terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi.